

ABSTRACT

Sadmiyono, Rubertus. B. 1999. Designing a set of instructional materials for peer editing of mechanical errors in Writing I. Yogyakarta: English Language Study Education Programme, Sanata Dharma University.

An outstanding phenomenon emerging in the teaching field is that teachers often are more dominant in the class than students. The traditional approach really gives a wide chance of students' dependence on their teachers. The students, therefore, should gradually be given attention and chances to take part in class activities.

Designing instructional materials is of importance. It means that the decision about 'what' should be taught and 'how' it should be have to be made. Textbooks that can be easily found become important references for the materials design. Feedback can take many forms in the writing class. One of them is peer editing. Peers have an essential role in giving corrections and comments on writing work. The aim of the peer editing model is a collaborative work which will help students improve their intellectual awaraness and reduce excessive dependence on teachers. In working collaboratively, the students are also provided with a response sheet on which corrections are written. They are obliged to both check whether the corrections are clear and to understand the correct versions. Errors are consistent deviances of the learners' knowledge. This thesis is not only concerned with mechanical errors but also minimum requirement ones. The idea of considering minimum requirements is to help students avoid making the basic errors as early as possible.

The aim of this study is to design a set of instructional materials for peer editing of mechanical errors in Writing I. In line with a student-centred approach, the instructional materials involve all students in the writing class. In relation to the idea of writing as a process, correcting or editing errors in the writing class needs patience and practice until satisfactory work is gained. The focus of attention has shifted from the finished product to the whole process of writing in which the writing process includes editing errors.

The methods used here were library research and survey. Related books really helped provide the writer with the precise choices of related review. The survey was carried out to obtain feedback from the respondents. The result of the survey administration, in turn, became a major source of the instructional material revision.

The final result of the thesis writing is a set of instructional materials which have been revised. The material design can basically be applied to all writing classes especially to Writing I classes. Therefore, all Writing I students can make use of the material design since they enter the framework of working and discussing together about their errors.

ABSTRAK

Sadmiyono, Rubertus. B. 1999. Designing a set of instructional materials for peer editing of mechanical errors in Writing I. Yogyakarta: English Language Education Study Programme, Sanata Dharma University.

Fenomena umum yang muncul pada sebagian besar bidang pengajaran bahasa, adalah bahwa guru seringkali mempunyai peran dominan di kelas. Pendekatan yang tergolong tradisional tersebut memungkinkan terciptanya ketergantungan para siswa terhadap guru. Para siswa maupun mahasiswa hendaknya secara perlahan diberi keleluasaan dan perhatian untuk mengambil bagian dalam kegiatan belajar di kelas.

Mendesain instruksi pengajaran menjadi hal yang penting. Keputusan tentang ‘apa’ yang seharusnya diajarkan dan ‘bagaimana’ mengajarkannya harus dibuat. Buku-buku teks yang begitu mudah diperoleh menjadi acuan penting dalam mendesain suatu materi. Masukan atau lebih tepat disebut ‘feedback’ mempunyai bermacam-macam jenis dan model. Salah satunya adalah model ‘peer editing’. Keberadaan teman sekelas penting artinya dalam mengoreksi dan mengomentari suatu karya tulisan. Tujuan pokok model tersebut adalah mengembangkan suatu pola pembelajaran kolektif yang merangsang daya kritis berikut mengurangi ketergantungan para siswa ataupun mahasiswa pada guru. Pada tingkat operasional, mereka diberi lembar kerja yang digunakan sebagai lembar koreksi. Mereka pada akhir diskusi kelompok diwajibkan untuk mengecek apakah koreksi yang diperoleh dari temannya sudah jelas atau belum sekaligus untuk memahami letak kesalahan yang telah mereka buat. Istilah ‘error’ atau kesalahan dipahami sebagai penyimpangan kemampuan seseorang yang lebih bersifat tetap dan konsisten. Skripsi ini tidak hanya membicarakan kesalahan-kesalahan mekanis namun juga membahas kesalahan-kesalahan dalam cakupan ‘Minimum Requirements’. Dasar pemikirannya adalah upaya membantu para mahasiswa untuk menguasai ‘Minimum Requirements’ sedini mungkin dan pada gilirannya mereka mampu menghindari kesalahan yang bersifat dasar tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendesain seperangkat materi pengajaran dengan mengedepankan peran antar siswa atau lebih populer dikenal dengan istilah peer editing dalam menganalisa kesalahan-kesalahan mekanis di dalam mata kuliah writing mereka. Sebagai jawaban terhadap pendekatan yang lebih berorientasikan kepada siswa, desain materi di sini mengikutsertakan peran aktif para siswa dalam proses analisa kesalahan. Desain tersebut berkaitan dengan mata kuliah Writing I. Seiring dengan munculnya pandangan bahwa writing merupakan suatu proses, kegiatan mengoreksi kesalahan di dalam kegiatan menulis tentu saja membutuhkan kesabaran dan latihan sampai hasil yang memuaskan bisa dicapai. Fokus perhatian menulis atau writing kiranya telah bergeser dari hasil jadi dalam satu waktu ke arah process menulis secara keseluruhan, termasuk di dalamnya adalah kegiatan mengoreksi kesalahan – kesalahan yang muncul.

Metode-metode yang digunakan meliputi studi pustaka dan survei. Berbagai buku sangat membantu penulis dalam memperkuat teori yang dibutuhkan. Metode survei dilakukan untuk memperoleh masukan dari para responden. Hasil survei tersebut pada gilirannya menjadi sumber utama untuk memperbaiki desain materi.

Hasil akhir penulisan skripsi ini adalah seperangkat instruksi materi yang sudah mengalami revisi atau perbaikan. Secara umum rancangan materi pengajaran tersebut dapat diterapkan di semua kelas writing khususnya Writing I. Dengan demikian para siswa writing dapat memanfaatkannya bersama.

